**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Seperti yang disampaikan oleh Borg and Gall (1983:222) dalam melakukan penelitian pengembangan ada beberapa langkah yang harus ditempuh, langkah-langkah yang harus ditempuh tersebut dapat digambarkan sebagai berikut, (1) melakukan analisis terhadap informasi yang telah dikumpulkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) ujicoba langan dengan skala kecil dan revisi produk, (6) ujicoba skala besar dan revisi produk. Kemudian sugiyono merangkum tahapan yang telah dijelaskan oleh Borg and Gall tersebut kedalam langkah berikut ini, adalah sebagai berikut: (1) Analisis, (2) Desain, (3) Implementasi, dan (4) Pengujian (Sugiyono, 2007: 297).

Berdasarkan 4 langkah penelitian dan pengembangan di atas, peneliti menjabarkan dalam bentuk diagram metode penelitian yang dibuat untuk mempermudah dalam model pengembangan seperti yang terlihat pada gambar 7 yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) alternatif solusi, (3) rancangan pengembangan, (4) draf produk awal, (5) uji ahli 1, (6) revisi 1, (7) uji empirik skala kecil, (8) uji ahli II, (9) revisi II, (10) uji empirik skala besar, (11) uji ahli III, (12) revisi III, dan (13) produk akhir.

Berikut ini adalah diagram metode penelitian yang dibuat untuk mempermudah dalam pengembangan kartu karakter kebugaran jasmani sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SD di Kota Yogyakarta. Adapun diagram tersebut dapat di lihat dalam gambar berikut ini:

Identifikasi Masalah dan Potensi

Revisi II dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan dalam skala besar

Alternatif Solusi

Rancangan pengembangan kartu karakter kebugaran jasmani sebagai media pembelajaran penjasorkes pada siswa SD di kota Yogyakarta

Produk awal

Uji Ahli 1 (Ahli Media dan ahli materi pembelajaran Penjas)

Revisi 1 dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan dalam skala kecil

Uji Empirik Skala Kecil

Uji Empirik Skala Besar

Revisi III dan sangat layak

Produk akhir

Gambar 4. Diagram Metode Penelitian dan Pengembangan (Sugiyono 2012: 409)

1. **Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa media pembelajaran. Adapun media pembelajaran tersebut berbentuk kartu, kartu yang dikembangkan memiliki dimensi ukuran kartu 6.2 x 8.7 cm. Memakai jenis kertas *blue center paper* 250 gsm, kertas khusus untuk *playing c*ard karena pada tengah lapisan kertas terdapat area berwarna biru untuk menahan cahaya masuk agar kertas tidak tembus pandang. Adapun gambar dari kartu tersebut berisi tentang kombinasi antara materi kebugaran jasmani dan dikombinasikan dengan nuatan aspek afektif yang didapatkan dari pengembangan kompetensi inti kedua dalam kurikulum tahun 2013.

1. **Objek dan Tempat Penelitian**

Objek penelitian ini adalahpengembangan media kartu yang duharapkan bisa menjadi alternatif media pembelajaran penjas terutama pada materi pendidikan kebugaran jasmani dan pendidikan karakter. Tempat dalam penelitian diartikan sebagai kawasan yang akan digunakan sebagai lokasi untuk ujicoba empirik atau penilaian terhadap model yang telah disusun. Secara khusus model media yang telah disusun telah diujicobakan untuk mendapat penilaian dari guru dan siswa di SDN Petinggen, Jetis, Kota Yogyakarta.

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Instrumen Penelitian ini dibuat menjadi empat kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi model yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari model tersebut, yaitu : (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi Pendidikan Jasmani, (2) Instrumen uji kelayakan untuk ahli media, (3) Instrumen uji kelayakan untuk guru Pendidikan Jasmani dan (4) Instrumen uji empirik skala kecil dan besar untuk siswa. Instrumen tersebut kesemuanya berupa kuisioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuisioner tersebut kepada para ahli, guru penjasorkes dan siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripstif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian dari para ahli, guru dan siswa terhadap model yang telah disusun. Skor hasil penilaian dari para ahli, guru dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus persentase dibandingkan dengan skor maksimal. Adapun rumus untuk pengkategoriannya adalah sebagaiberikut:

Tabel 3. Kategorisasi skor hasil penilaian ahli

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Persentase** | **Kriteria** |
|  | 75%-100% | SangatBaik |
|  | 50%-75% | Baik |
|  | 25%-50% | CukupBaik |
|  | 1%-25% | KurangBaik |

Sumber: Riduan dalam Trianjaya (2012: 9)